

PENETAPAN ORDE PERKOTAAN

ADA 3 CARA

- I. Variabel penduduk
- II. Perbandingan persentase keluar
- III. Gabungan beberapa variabel

VARIABEL PENDUDUK

- a. Metode Christaller
- b. Metode Rank Size Rule
- c. Metode Zipf

METODE CHRISTALLER

- ⦿ Perbandingan jumlah penduduk antara kota orde lebih tinggi dengan kota setingkat lebih rendah adalah 3 kali lipatnya.
- ⦿ Penduduk kota orde lebih tinggi = 3 X penduduk kota orde lebih rendah

CONTOH

Kota orde	Jumlah penduduk (jiwa)
I	135 000
II	45 000
III	15 000
IV	5000

METODE RANK SIZE RULE

Rumus

$$P_n = P_1 \times R_n^{-1}$$

Jumlah penduduk kota ke n adalah $1/n$ dari jumlah penduduk kota orde tertinggi (orde I = P_1)

Keterangan

P_n = jumlah penduduk kota orde ke n

P_1 = jumlah penduduk kota terbesar di wilayah tersebut (orde I)

R_n^{-1} = orde kota dengan pangkat -1 atau $1/R_n$

CONTOH

- ◉ Kota orde I, jumlah penduduk 135000 jiwa.
- ◉ Kota orde II →
- ◉ $P_2 = 135000 \times (2)^{-1}$
- ◉ $P_2 = 135000 \times 1/2 = 67500$
- ◉ Dst →

CONTOH (LANJUTAN)

Orde kota	Rumus	Jumlah penduduk (jiwa)
I		135000
II		67500
III	$135000 \times (1/3)$	45000
IV	$135000 \times (1/4)$	33750
V	$135000 \times (1/5)$	27000
VI	$135000 \times (1/6)$	22500

METODE ZIPF

⊙ RUMUS

$$P_n = \frac{P_1}{n^q}$$

P_n = jumlah penduduk kota ranking ke n

P_1 = jumlah penduduk kota ranking terbesar

n = orde (ranking) kota tersebut

q = sebuah pangkat

CONTOH

- ◉ Kota terbesar (orde I) dengan jumlah penduduk = 135 000 jiwa
- ◉ Kota terkecil (orde IV) dengan jumlah penduduk = 5000 jiwa
- ◉ $\rightarrow q?$

CONTOH (LANJUTAN)

$$P_n = \frac{P_1}{n^q} \rightarrow 5000 = \frac{135\,000}{4^q} \rightarrow$$

$$4^q = 135000/5000=27$$

$$4 \log q = \log 27 = 1.43136$$

$$\log q = 1.43136/4$$

$$\log q = 0.35784$$

$$\text{antilog } 0.35784 = 2.279 \rightarrow$$

$$q = 2.279$$

CONTOH (LANJUTAN)

Kota Orde	Rumus	Jumlah Penduduk (Jiwa)
I	$P_n = \frac{135.000}{n^{2.279}} = \frac{135000}{1^{2.279}} = \frac{135000}{1}$	135000
II	$P_n = \frac{135.000}{n^{2.279}} = \frac{135000}{2^{2.279}} = \frac{135000}{4.8534}$	27816
III	$P_n = \frac{135.000}{n^{2.279}} = \frac{135000}{3^{2.279}} = \frac{135000}{12.2281}$	11040
IV	$P_n = \frac{135.000}{n^{2.279}} = \frac{135000}{4^{2.279}} = \frac{135000}{23.5556}$	5731

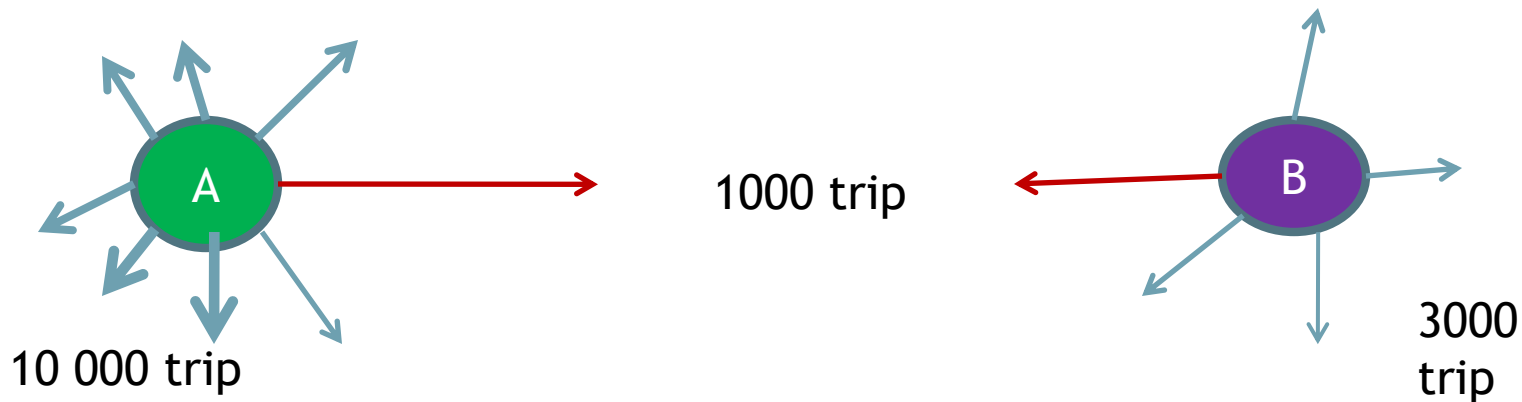
PERBANDINGAN % KELUAR

- ◉ Ada Kota ORDE LEBIH TINGGI
- ◉ Ada Kota ORDE LEBIH RENDAH
- ◉ Ada HINTERLAND
- ◉ Jumlah trip keluar = ?
- ◉ Jumlah trip masuk = ?
satuan SMP (satuan mobil penumpang)

Persen trip keluar pada pasangan kota
menentukan perbedaan orde

CONTOH

- ◉ Kota A dan Kota B
- ◉ Trip keluar Kota A rata-rata 10 000 trip perhari, ke Kota B sebanyak 1000 trip
- ◉ Trip keluar Kota B rata-rata 3000 trip per hari, ke Kota A sebanyak 1000 trip



CONTOH (LANJUTAN)

% keluar Kota A ke B

⊙ $(1000/10000) \times 100\% = 10\%$

% keluar Kota B ke A

⊙ $(1000/3000) \times 100\% = 33.3\%$

⊙ Persen trip keluar lebih rendah → orde kota lebih tinggi.

GABUNGAN BEBERAPA VARIABEL

- A. Faktor jumlah penduduk
- B. Faktor banyaknya fasilitas
- C. Faktor tingkat aksesibilitas

FAKTOR JUMLAH PENDUDUK

- ⊙ Jumlah orde (kelas) berdasarkan jumlah kota yang diamati
- ⊙ Ada rumus Sturges :
- ⊙ $k = 1 + 3.3 \log n$
- ⊙ n = jumlah kota yang diamati.
- ⊙ k = jumlah kelas (orde)

CONTOH

- ◉ Bila kota terkecil dengan penduduk 1012 jiwa
- ◉ Penduduk kota terbesar = 151 000 jiwa
- ◉ Jumlah kota yang diamati $\rightarrow n = 32$,
- ◉ $k = 1 + 3.3 \log 32 = 1 + 3.3 (1.5) = 1 + 4.95 = 5.95 \approx 6$
- ◉ Interval kelas?
- ◉ $(151000 - 1012) : 6 = 149988 : 6 = 24998 \approx$
- ◉ 25 000

CONTOH (HASIL)

ORDE	HITUNG (INTERVAL)	INTERVAL JML PENDUDUK
I	$151.000 - 25.000 = 126.000$	126.001 - 151.000
II	$126.000 - 25.000 = 101.000$	101.001 - 126.000
III	$101.000 - 25.000 = 76.000$	76.001 - 101.000
IV	$76.000 - 25.000 = 51.000$	51.001 - 76.000
V	$51.000 - 25.000 = 26.000$	26.001 - 51.000
V		1.001 - 26.000

FAKTOR BANYAKNYA FASILITAS

- ◎ Banyaknya fasilitas ≈ dengan jumlah penduduk
- ◎ Fasilitas di-inventarisir, contoh :
 1. pasar, luas, jumlah pedagang
 2. Pertokoan
 3. Fasilitas pendidikan
 4. Fasilitas kesehatan
- ◎ Dengan pembobotan

TINGKAT AKSESIBILITAS

- ◉ Berdasarkan kemudahan mencapai kota

HASIL

- ◉ 3 faktor digabung → kesimpulan

MANFAAT

◎ Penetapan ranking perkotaan :

- Ranking perkotaan merupakan penyusun struktur ruang di wilayah tersebut
 - Arus pergerakan
 - Pusat kegiatan
- Untuk bahan penyusunan program
 - Besar / jenis fasilitas
- Untuk meramalkan bagian mana dari wilayah yang akan cepat berkembang
- Untuk monitoring